

## RINGKASAN

**Analisis Pemeliharaan Rekam Medis Rawat Jalan Unit *Filling* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya**, Ummizaky Fatimatus Zahro, NIM G41180119, Tahun 2022, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM, M.Kes. (Pembimbing)

Rumah Sakit Husada Utama adalah Rumah Sakit milik PT. Cipta Karya Husada Utama. yang mendapat Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur untuk penetapan kelas Tipe B Rumah Sakit Husada Utama. Salah satu bagian terpenting dari sebuah organisasi pelayanan kesehatan adalah pengelolaan arsipnya. Catatan pasien disimpan dalam file yang disebut file rekam medis. Pengelolaan rekam medis harus dilakukan dengan benar untuk memastikan keamanan dan kerahasiaannya, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa masalah yaitu terkait pemeliharaan berkas rekam medis. Adanya permasalahan tersebut peneliti bertujuan untuk menganalisis pemeliharaan rekam medis dengan menggunakan teori manajemen 5M (*man, methode, material, machine, money*) untuk menganalisis masalah tersebut.

Hasil penelitian didapatkan faktor pemeliharaan pada variabel *man* yaitu jumlah petugas *filling* terdiri dari 2 orang akan tetapi pendidikan terakhir nya yaitu SMA sederajat, menurut hasil wawancara kepada kepala unit bahwasanya petugas *filling* belum pernah mengikuti pelatihan manajemen unit kerja rekam medis melainkan hanya pelatihan internal yang dilakukan oleh kepala unit RM. Variabel *method* yaitu tidak tersedianya SPO khusus yang mengatur tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang *filling*, dan juga tidak tersedianya tracer karena proses menuju RME sehingga meminimalisir pengeluaran dana. Variabel *material* yaitu jenis kertas rekam medis menggunakan kertas HVS dengan berat 70 gram dengan teknik pengisian bolak balik. Variabel *machine* yaitu telah tersedianya pengontrol suhu ruangan berupa blower dan jendela kaca yang tidak bisa tersambung dengan lingkungan luar, pembersihan secara rutin dengan cara menyapu akan tetapi ruang *filling* tidak pernah di semprot desinfektan oleh petugas

*cleaning service*. Variabel *money* yaitu tidak tersedianya anggaran terkait pengalokasian khusus pemeliharaan berkas rekam medis melainkan anggaran unit rekam medis secara umum.

Berdasarkan analisis permasalahan diatas, peneliti memberikan saran mengenai upaya pemeliharaan tersebut, yaitu menerapkan dan memsosialisasikan SPO baru kepada petugas *filling*, mendokumentasikan secara elektronik formulir rekam medis aktif rawat jalan secara rutin, melaksanakan pelatihan dan sosialisasi terkait pemeliharaan rekam medis, memperbaiki/ mengganti rak penyimpanan rekam medis yang sudah rusak, melapisi pinggiran rak besi dengan ban karet supaya tangan petugas tidak tergores.